

INTISARI

Perhatian global terhadap isu keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan semakin meningkat dalam beberapa dekade terakhir. Konsep *Environmental, Social, and Governance* (ESG) menjadi fokus utama bagi investor, regulator, dan pemangku kepentingan di seluruh dunia, termasuk di negara-negara ASEAN. Namun, penerapan ESG dalam konteks negara-negara ASEAN masih menghadapi tantangan, terutama dalam hal pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ESG *score* terhadap kinerja keuangan perusahaan di enam negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina, Vietnam, dan Thailand) selama periode 2020-2022. Kinerja keuangan diukur menggunakan tiga indikator utama, yaitu *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Tobin's Q*. Penelitian ini menggunakan data panel dan menerapkan metode regresi linier berganda untuk menguji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ESG *score* secara signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan di seluruh negara ASEAN-6. Namun, ketika dianalisis per negara, ditemukan variasi dalam pengaruh ESG *score* terhadap kinerja keuangan. Beberapa negara menunjukkan pengaruh yang signifikan dan positif, sementara yang lain tidak signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan ESG dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di kawasan ASEAN, meskipun dampaknya berbeda-beda di setiap negara.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam literatur ESG dan menawarkan wawasan praktis bagi perusahaan dan pembuat kebijakan di ASEAN-6 dalam meningkatkan kinerja keuangan melalui penerapan praktik ESG yang efektif. Keterbatasan penelitian ini termasuk periode waktu yang terbatas dan variabel eksternal yang tidak tercakup. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode analisis dan mempertimbangkan variabel eksternal yang lebih luas.

Kata kunci: ESG *score*, kinerja keuangan, regresi linier berganda, ASEAN-6, keberlanjutan

ABSTRACT

Global attention to sustainability issues and corporate social responsibility has significantly increased over the past few decades. The concept of Environmental, Social, and Governance (ESG) has become a primary focus for investors, regulators, and stakeholders worldwide, including in ASEAN countries. However, the implementation of ESG in the ASEAN context faces challenges, particularly in understanding its impact on corporate financial performance.

This study aims to analyze the impact of ESG scores on the financial performance of companies in six ASEAN countries (Indonesia, Malaysia, Singapore, the Philippines, Vietnam, and Thailand) over the period of 2020-2022. Financial performance is measured using three key indicators: Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Tobin's Q. The study employs panel data and applies multiple linear regression methods to test the hypotheses.

The findings indicate that ESG scores have a significantly positive impact on the financial performance of companies across the ASEAN-6 countries. However, when analyzed on a country-by-country basis, variations in the influence of ESG scores on financial performance were observed. Some countries exhibit significant and positive impacts, while others show no significant effect. These findings suggest that while ESG implementation can enhance corporate financial performance in the ASEAN region, its effects vary across different countries.

This study contributes to the existing ESG literature and offers practical insights for companies and policymakers in ASEAN, emphasizing the importance of effective ESG practices in improving financial performance. The study's limitations include a relatively short time frame and the exclusion of certain external variables. Future research is recommended to extend the analysis period and incorporate a broader range of external factors.

Keywords: ESG score, financial performance, multiple linear regression, ASEAN, sustainability